

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA SMA NEGERI 2 PUTUSSIBAU

Hernyasih¹⁾, Yenni Rizal²⁾, dan Galuh Hartinah³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

Jl. Ampera No. 88 Pontianak, Telp, (0561) 748219/6589855

e-mail: heniyasih07@gmail.com¹⁾, rizalyenni@yahoo.co.id²⁾, galuhhartinah88@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi. Tujuan khusus yaitu: 1) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, 2) Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar dan 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa SMA Negeri 2 Putussibau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survei. Jumlah populasi 92 orang. Teknik pengambilan sampel teknik sensus atau sampling total sebanyak 92 orang. Instrumen yang digunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik uji regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian 1) Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi signifikansi 0,103 dan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya nilai regresi lebih besar dari nilai signifikansi, 2) Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar biologi. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi signifikansi 0,267 dan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya nilai regresi lebih besar dari nilai signifikansi, dan 3) Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar biologi. Hal ditunjukkan dengan koefisien regresi signifikansi 0,242 dan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya nilai regresi lebih besar dari nilai signifikansi.

Kata Kunci: *Lingkungan teman sebaya, media sosial, hasil belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of peer environment and use of social media on learning outcomes in biology subjects. The specific objectives are: 1) The influence of the peer environment on learning outcomes, 2) The influence of social media on learning outcomes and 3) The influence of the peer environment and the use of social media on learning outcomes in biology subjects for students at SMA Negeri 2 Putussibau. This research is a quantitative survey research. The total population is 92 people. The sampling technique was a census technique or total sampling of 92 people. The instrument used was a questionnaire. Data analysis uses simple and multiple linear regression test techniques. Research results 1) There is no influence of the peer environment on learning outcomes, this is indicated by a significant regression coefficient of 0.103 and a significance value of <0.05 , meaning the regression value is greater than the significance value, 2) There is no significant influence of the use of social media on the results study biology. This is indicated by a significant regression coefficient of 0.267 and a significance value of <0.05 , meaning that the regression value is greater than the significance value, and 3) There is no influence of the peer environment and use of social media on biology learning outcomes. This is shown by a significant regression coefficient of 0.242 and a significance value of <0.05 , meaning that the regression value is greater than the significance value.

Keywords: *Peer Environment, Social Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Di tengah tantangan menghadapi era sekarang, permasalahan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) semakin kompleks. Pemerintah telah mengambil keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Sehingga dengan adanya pembelajaran, pemerintah berharap berhasil melahirkan individu yang bisa mengolah kekuatan yang ada dalam dirinya dan berperan dalam lingkungan masyarakat. Salah satu indikator dalam tujuan belajar bisa dinilai berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar yang didapat peserta didik. Hasil belajar menggambarkan proses akibat interaksi siswa menimba ilmu di sekolah. Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika telah menjalankan misi dari tuntutan kebangsaan serta terlaksana positif dan tepat hingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Selain itu dilihat dari tingkat perkembangannya, siswa SMA sangat rentan terhadap permasalahan, begitu juga yang dialami siswa SMA Negeri 2 Putussibau. Kondisi tersebut menuntut semakin eksis dan profesional kerja guru di sekolah. Siswa SMA, sesuai dengan usia perkembangannya berada pada masa remaja. Pada masa ini, ketertarikan terhadap media sosial dan komitmen serta ikatan terhadap teman sebaya menjadi sangat kuat.

Interaksi dengan teman sebaya yang dilakukan selama bertahun-tahun baik positif maupun negatif yang terjadi cukup signifikan. Remaja dalam masa transisi menuju dewasa, memiliki rasa ingin tahunya yang besar mengenai kehidupan manusia disekitar mereka dan selalu ingin tahu hal-hal yang dialami kawan-kawan mereka. Penggunaan media sosial memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan orang-orang lain melalui internet. Meskipun media sosial menawarkan manfaat seperti menjaga hubungan jarak jauh, berbagi pemikiran

dan pengalaman, serta mempromosikan kesadaran sosial, juga penting untuk diingat bahwa penggunaan yang berlebihan atau tidak bijak dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan hasil belajar. Zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang. Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era digitalisasi seperti sekarang.

Proses belajar memiliki nilai penting, termasuk kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial yang dikembangkan selama pembelajaran. Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Berbagai hasil survei nasional dan internasional menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar Indonesia berada di bawah negara tetangga. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya tercapainya prestasi belajar Indonesia adalah kurangnya keterampilan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Pada umumnya, tenaga pendidik Indonesia masih menggunakan pembelajaran konvensional yang bersifat verbalistik dan proses pembelajaran sangat terpusat pada pengajar (Asyhar, 2012).

SMA Negeri 2 Putussibau menjadi sekolah populer yang ada di Putussibau kabupaten Kapuas Hulu, sekolah ini juga sering mengikuti beberapa lomba dan mendapatkan beberapa prestasi. Sama

halnya dengan penggunaan media sosial, siswa SMA Negeri 2 Putussibau juga tidak terlepas dari yang namanya media sosial, Contoh media sosial yang populer termasuk *Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn*, dan *TikTok*. Media sosial telah membawa dampak besar pada kehidupan sehari-hari termasuk juga di lingkungan persekolahan, yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 2 Putussibau adalah siswa masih belum mempergunakan teknologi dan media sosial dengan baik dan benar termasuk cara orang berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan membangun hubungan.

Begitu juga halnya dengan teman sebaya, siswa yang sedang mengalami permasalahan mereka tidak dapat mengendalikan lingkungan pertemanan, persahabatan yang sehat, sebaliknya terlalu obsesif, ataupun terlalu mengikuti perintah teman sebaya dan orang terdekat sehingga akan mempengaruhi diri sendiri. Namun dengan adanya permasalahan yang terjadi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang menurun terutama pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Putussibau dalam mata pelajaran biologi, sehingga mereka mengalami penurunan hasil belajarnya. Hasil belajar tersebut merujuk pada pencapaian akhir yang dicapai oleh seorang individu setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan prestasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Alasan kenapa mata pelajaran biologi, karena mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai kompetensi-kompetensi peserta didik, maka perlu adanya pengembangan tertentu dalam mentransformasikan pengetahuan pada peserta didik.

METODE

Metode penelitian adalah langkah atau cara berupa pengumpulan informasi untuk mendapat data yang

valid. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terstruktur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, dan bentuk penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei ialah yang digunakan dalam penelitian pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 2 putussibau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Komunikasi tidak langsung, Teknik komunikasi tidak langsung yaitu dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat yang di buat khusus untuk keperluan itu; pelaksanaannya dapat berlangsung didalam situasi sebenarnya ataupun situasi buatan.

Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Sugiono (2018: 199), menyebutkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Alternatif jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala, likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk

mengukur sikap dan pendapat. Adapun kuesioner yang ditujukan kepada siswa kelas XI IPA yang digunakan peneliti yaitu kuesioner langsung, kuesioner langsung digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh teman sebaya dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau yang akan dibagikan 1 kali saja. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian sebagai berikut:

| Variabel | Indikator | Responden |
|-------------------------|--|-----------|
| Teman Sebaya | Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya | Siswa |
| | Keterlibatan individu dalam berinteraksi | |
| | Dukungan teman sebaya | |
| | Menjadi teman belajar siswa | |
| | Menemukan harga diri siswa | |
| Penggunaan Media Sosial | Alokasi Waktu Mengakses Media Sosial | Siswa |
| | Akun Sosial Yang Dimiliki | |
| | Kegunaan Media Sosial | |
| | Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial | |

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 yaitu: 1) Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan analisis

regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan analisis statistik berbasis SPSS (*statistical product and service solution*) for windows versi 22, yaitu dengan menggunakan *regresi sederhana*, 2). Untuk menjawab rumusan masalah 3 menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar biologi, dengan menggunakan analisis statistik berbasis SPSS (*statistical product and service solution*) for windows versi 22, yaitu dengan menggunakan *regresi linier berganda*.

Prosedur bertujuan untuk memperjelas langkah-langkah dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Langkah sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti memperbaiki desain penelitian untuk diteruskan menjadi skripsi dan menyusun laporan hasil seminar. Hasil dari seminar desain penelitian menjadi rujukan peneliti untuk kemudian menjadi skripsi. Saran dari dosen dan mahasiswa penyanggah pada saat seminar memberikan masukan bearti bagi peneliti, sehingga dianggap perlu dilakukan perbaikan terhadap desain penelitian dan penyusunan laporan hasil seminar. Hasil penelitian kemudian peneliti melanjutkan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari setiap proses pembelajaran,

karena dalam pelaksanaan inilah akan terlihat bagaimana Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan berkenaan dengan proses penelitian adalah sebagai berikut: a) Peneliti meminta hasil belajar UTS kelas XI IPA semester ganjil 2022/2023, b) Peneliti berkordinasi kepada guru mata pelajaran biologi memberikan nama-nama siswa yang mengisi kuesioner, c) Setelah guru mata pelajaran biologi memberikan nama-nama siswa, peneliti meminta tolong kepada guru mata pelajaran biologi untuk mengkonfirmasi kepada siswa untuk masuk kelas, d) Peneliti membagikan kuesioner

3. Tahap Akhir

- Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai
- Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian
- Menyusun laporan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi

Data lingkungan teman sebaya dan hasil belajar biologi yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan jumlah responden 92 orang siswa. Berdasarkan analisis data variabel lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar biologi menggunakan *SPSS Statistik 22*, kemudian data-data tersebut dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi

| Variabel | Koefisiensi Regresi | T | Sig |
|-------------------------|---------------------|--------|-------|
| Lingkungan Teman Sebaya | -0,356 | -1,648 | 0,000 |
| Konstanta = 91,645 | | | |
| R = 0,171 | | | |

| |
|------------------|
| R Square = 0,029 |
| Sig = 0,103 |

Tabel di atas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi, maka nilai korelasi dari lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar biologi sebesar 0,171, dan dari tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

Nilai KD yang diperoleh adalah 0,029 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas lingkungan teman sebaya (X1) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 29% terhadap variabel hasil belajar biologi (Y) dan 71% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel lingkungan teman sebaya

Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji nilai Signifikansi (Sig.), dengan cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,103 Karena koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi lingkungan teman sebaya (X1) sebesar 0,103 dan nilai signifikansi (p) < 0,05.

2. Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi

Data penggunaan media sosial dan hasil belajar biologi yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan jumlah responden 92 orang siswa. Berdasarkan analisis data variabel penggunaan media sosial terhadap hasil belajar biologi menggunakan *SPSS Statistik 22*, kemudian data-data tersebut dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana penggunaan media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi

| Variabel | Koefisiensi Regresi | T | Sig |
|-------------------------|---------------------|--------|-------|
| Penggunaan Media Sosial | -0,356 | -1,118 | 0,000 |
| Konstanta = 85,051 | | | |
| R = 0,117 | | | |
| R Square = 0,014 | | | |
| Sig = 0,267 | | | |

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda Lingkungan Teman Sebaya dan penggunaan media sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi

| Variabel | Koefisiensi Regresi | T | Sig |
|-------------------------|---------------------|--------|-------|
| Lingkungan Teman Sebaya | -0,309 | -1,274 | 0,000 |
| Penggunaan Media Sosial | -0,096 | -0,433 | 0,000 |
| Konstanta = 93,871 | | | |
| R = 0,177 | | | |
| R Square = 0,031 | | | |
| Sig = 0,242 | | | |

Tabel di atas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi, maka nilai korelasi dari lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial secara bersama terhadap hasil belajar biologi sebesar 0,177, dan dari tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

Nilai KD yang diperoleh adalah 0,031 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas lingkungan teman sebaya (X1) dan pvariabel penggunaan media sosial (X2) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 31% terhadap

variabel hasil belajar biologi (Y) dan 69% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel lingkungan teman sebaya dan variabel penggunaan media sosial.

Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji nilai Signifikansi (Sig.), dengan cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,242 Karena koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi lingkungan teman sebaya (X1) dan penggunaan media sosial (X2) sebesar 0,242 dan nilai signifikansi (p) < 0,05.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi

Data lingkungan teman sebaya dan hasil belajar biologi yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan jumlah responden 92 orang siswa. Berdasarkan analisis data variabel lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar biologi menggunakan *SPSS Statistik 22*, kemudian data-data tersebut dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda Lingkungan Teman Sebaya dan penggunaan media sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi

| Variabel | Koefisiensi Regresi | T | Sig |
|-------------------------|---------------------|--------|-------|
| Lingkungan Teman Sebaya | -0,309 | -1,274 | 0,000 |
| Penggunaan Media Sosial | -0,096 | -0,433 | 0,000 |
| Konstanta = 93,871 | | | |
| R = 0,177 | | | |
| R Square = 0,031 | | | |
| Sig = 0,242 | | | |

Tabel di atas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi, maka nilai korelasi dari lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial secara

bersama terhadap hasil belajar biologi sebesar 0,177, dan dari tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

Nilai KD yang diperoleh adalah 0,031 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas lingkungan teman sebaya (X1) dan pvariabel penggunaan media sosial (X2) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 31% terhadap variabel hasil belajar biologi (Y) dan 69% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel lingkungan teman sebaya dan variabel penggunaan media sosial.

Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji nilai Signifikansi (Sig.), dengan cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. $< 0,05$, maka dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,242 Karena koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi lingkungan teman sebaya (X1) dan penggunaan media sosial (X2) sebesar 0,242 dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian yang dipaparkan yaitu: Hasil penelitian pertama menjelaskan bahwa tidak terdapat Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik dapat dilihat dari indikator yang masih rendah yaitu interaksi dengan teman sebaya dan memberikan dukungan. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa tidak pernah membuat kelompok belajar mata pelajaran bersama teman. Artinya

siswa tidak saling berinteraksi dengan teman sebaya. Tidak adanya interaksi dengan teman sebaya menunjukkan hubungan yang kurang baik. Adanya interaksi antar teman akan membuat hubungan menjadi baik dan membuat lebih erat hubungan. Membuat kelompok belajar sebenarnya adalah suatu cara agar siswa dapat bertukar pendapat dan memudahkan siswa untuk mendapat informasi mengenai materi pelajaran yang belum dipahami. Siswa dapat bertanya dengan santai kepada teman yang lebih mampu dan dapat memecahkan masalah secara bersama-sama sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan. Di sisi lain, dukungan yang diberikan teman sebaya kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa teman siswa jarang menasehati siswa saat malas mengerjakan tugas. Artinya teman sebayanya tidak memberikan dukungan yang baik kepada temannya sendiri. Padahal setiap dukungan yang diberikan teman dianggap sebagai motivasi yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Jika teman sebaya memberikan dukungan yang kurang baik, maka prestasi belajar yang akan dicapai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Ketika siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik, maka dapat dimungkinkan prestasi belajar yang diperoleh dapat optimal.

Hal di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak akan berdampak pada hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Putussibau, dari data yang didapat menunjukkan bahwa nilai siswa kelas XI IPA cukup bagus, dengan mengetahui nilai siswa cukup bagus dapat di katakan bahwa lingkungan teman sebaya di SMA Negeri 2 Putussibau cukup baik dalam hal siswa dapat mengontrol dan berinteraksi dengan baik di lingkungan kelas ataupun lingkungan di luar kelas.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi

dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal sosial yang menyebabkan interaksi intensif pada kesamaan usia atau tingkat kedewasaan dan status yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Apabila Lingkungan Teman Sebaya tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang terhadap penelitian yang sebelumnya dilakukan sebelumnya oleh Ada Uljanah Heriani dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Karena lingkungan teman sebaya merupakan tempat interaksi antar teman bagi siswa sehingga pengaruhnya sangatlah besar dalam kegiatan belajar siswa. Dengan adanya lingkungan teman sebaya memberikan dukungan yang positif maka prestasi belajar siswa akan optimal, dan jika lingkungan teman sebaya memberikan dukungan yang negatif maka prestasi belajar siswa kurang optimal.

Hasil penelitian kedua membuktikan bahwa penggunaan media sosial tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Putussibau. Dengan kata lain pengaruh penggunaan media sosial tidak terlalu berdampak pada hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Putussibau. Alokasi waktu yang dibatasi oleh guru terhadap penggunaan handphone yang digunakan pada saat pembelajaran tertentu atau pembelajaran biologi saja hal tersebut bukan tanpa alasan terlebih siswa tidak dapat membagi waktu mengakses media sosial dan mengakses hal yang harus di cari mengenai pembelajaran biologi, guru menggunakan akun media sosial dan memanfaatkan akun media sosial yang dimiliki oleh siswa untuk membagikan tugas pembelajaran tidak hanya untuk

kebutuhan terhadap pembelajar biologi saja tetapi juga untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran biologi dan pembelajaran lainnya.

Media sosial juga digunakan sebagai sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau software. Penggunaan media sosial membawa dampak positif dan negatif bagi siswa, dalam hal negatif tercermin dari sikap para pelajar yang selalu asyik dengan smartphonanya masing-masing. Terkadang di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, seringkali siswa maupun siswi juga mengakses media sosialnya. Terlebih sebagian banyak sekolah menetapkan peraturan yang tidak mengizinkan siswanya untuk membawa smartphone, namun tak jarang dari mereka yang membawanya secara sembunyi-sembunyi. Dan diharapkan sekolah mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan proteksi atas penggunaan media sosial.

Hasil penelitian yang didapatkan di SMA Negeri 2 Putussibau, bahwa hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 menyatakan hasil belajar yang bagus dan kebanyakan siswa mendapatkan hasil belajar di atas nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, didapatkan juga penggunaan media sosial di SMA Negeri 2 Putussibau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dikarenakan siswa dapat membagi waktu penggunaan media sosial dan waktu mengakses hal-hal yang berkaitan dengan informasi pembelajaran, akun media sosial yang dikases siswa pada saat proses pembelajaran hanya digunakan untuk pembelajaran saja dan waktu yang digunakan untuk menggunakan handphone pada saat jam mata pelajaran biologi maupun mata pelajaran lainnya, pengaruh yang terjadi terhadap penggunaan media sosial juga ada positif dan negatif, positifnya yaitu siswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari

informasi mengenai pembelajaran biologi maupun pembelajaran lainnya dampak negatifnya siswa tetap saja mengakses media sosial yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran biologi dan pembelajaran lainnya. Hal Dengan mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa, maka guru dan orang tua dapat mencontoh dan mendidik dengan cara yang tepat agar dapat membatasi dan menjaga siswa dalam menggunakan media sosial dan hasil belajar biologi tetap berada pada nilai yang baik, yaitu dengan memberikan arahan terhadap siswa, sehingga diharapkan siswa dapat membatasi dalam penggunaan media sosial agar waktu belajar dapat diatur juga bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya.

penelitian ini sejalan dengan pendapat Malida Yulianti menyatakan bahwa media sosial memiliki banyak manfaat tetapi tak bisa dipungkiri media sosial juga memiliki berbagai macam bahaya dan konsekuensi lainnya seperti banyak siswa dan siswi membuka situs media sosial pada saat jam pelajaran. Media sosial juga dapat membahayakan kesehatan manusia terutama mata dan dapat membahayakan tubuh seperti lupa makan ataupun lainnya. Media sosial juga dapat menyebabkan manusia lupa beribadah dikarenakan itu kita harus pandai membagi waktu antara dunia maya dan dunia nyata. Meskipun sudah ada dunia maya jangan hanya terfokus akan dunia maya lihatlah dunia sekitar dan jangan lupa bersosialisasi. Teruslah berjuang untuk menggapai cita-cita. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari analisa data yang dilakukan hubungan antara penggunaan media sosial terhadap kepribadian siswa sangat lemah atau rendah sekali.

Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Putussibau. Pengaruh lingkungan teman sebaya dan penggunaan media

sosial tidak cukup berpengaruh untuk hasil belajar dan pembelajaran dikarenakan siswa dapat mengendalikan lingkungan teman sebayanya baik itu lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas dan penggunaan media sosial yang cukup baik dikarenakan waktu penggunaan media sosial yang baik dalam proses pembelajaran dan media sosial digunakan dengan tepat dalam proses pembelajaran hal tersebut berkaitan dengan Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau bagus dan rata-rata melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Keduanya memiliki peran yang penting dalam prestasi belajar, karena apabila siswa berada pada lingkungan teman sebayanya yang melakukan kegiatan positif dalam proses pembelajaran maka prestasi belajarnya pun akan baik, selain itu apabila siswa memiliki motivasi belajar yang sama akan berinteraksi dan memiliki kemauan untuk belajar bersama sehingga mereka memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Hasil penelitian mendukung teori menurut Rifauddin (Triono, 2019) secara garis besar media sosial bisa diartikan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan berbagai macam akun yang berupa blog, forum dan jejaring sosial yang menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi informasi untuk menciptakan ruang dunia virtual. Sama hal dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor yang termasuk dalam faktor *intern* yaitu faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan), dan faktor kelelahan. Faktor yang termasuk dalam faktor *ekstern* yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian

orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar biologi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi (X_1) 0,103 dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$, yang artinya nilai regresi lebih besar dari nilai signifikansi, maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023, sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya buruk maka Hasil Belajar Biologi yang dimiliki siswa juga rendah.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar biologi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi (X_1) 0,267 dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$, yang artinya nilai regresi lebih besar dari nilai signifikansi, maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan

bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media sosial di sekolah maka akan semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang baik penggunaan media sosial di sekolah maka semakin buruk hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023

3. Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar biologi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi (X_1) 0,242 dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$, yang artinya nilai regresi lebih besar dari nilai signifikansi, maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial maka akan semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin buruk lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Putussibau Tahun Ajaran 2022/2023.

Setelah diperoleh hasil dan kesimpulan dari penelitian ini dan sesuai dengan pembahasan sebelumnya dapat diberikan saran maupun masukan untuk lebih baik kedepannya terutama mengenai instrumen yang masih banyak kurang dan pada saat penelitian kurang mendapatkan informasi mengenai hal yang akan diteliti, dan saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian

ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dalam bentuk penelitian terapan atau penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Boston: McGraw- Hill Companies. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edisi ketiga belas. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Heriani, Ada Uljanah. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. Skripsi. UNY.
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan media pembelajaran berupa komik fisika berbantuan sosial media instagram sebagai alternatif pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33.
- Malinda Yulianti, "karya ilmiah Pengaruh Media Sosial Terhadap Kepribadian Siswa. (2014): 12
- Santrock, J.W. 2004. *Life-Span Development*. Ninth Edition.
- Siti Makhmudah. (2019). *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara. (2010).
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Sledgianowski, D. & S. Kulviwat 2009. Using social network sites: the effects of playfulness, critical mass and trust in a hedonic context. *The Journal of Computer Information Systems*, 49(4), 74-83.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Triono & Rimadani. 2019. Dampak Cyberbullyng di Media Sosial pada Remaja dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus pada Klien X di Padang Utara Kota Padang). *Jurnal Neo Konseling*. 1
- Tirtarahardja, U. & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wilson, Dan. 2016. —Peer Group Influences on Learning Outcomes "2.
- Wirawan, S. 2008. *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Terapan*. Jakarta: PT Salemba Humanika
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- We are Social. 2018. "Digital in 2018: Global Overview". Di <https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-global-overview> (akses 17 Januari 2019).